

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini gambaran Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi. Gambaran AKI menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi 359 per 100.000 kelahiranhidup. Angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan SDKI tahun 1991, yaitu sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun meskipun tidak terlalu signifikan (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2015).

Sedangkan berdasarkan kasus kematian yang ada di Provinsi Lampung tahun 2015, penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan system peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolic sebanyak 3 kasusdan lain-lain sebanyak 48 kasus (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2015).

Untuk menurunkan atau mencegah kesakitan, serta kematian maternal dan perinatal merupakan tujuan dari *Antenatal Care* (ANC). Adapun tujuan khususnya adalah memonitor kemajuan kehamilan guna memastikan kesehatan ibu dan perkembangan bayi yang normal, mengenali secara dini penyimpangan dari normal dan memberikan penatalaksanaan yang diperlukan, membina hubungan saling percaya antara ibu dan bidan dalam rangka mempersiapkan ibu dan keluarga secara fisik, emosional, serta logis

untuk menghadapi kelahiran dan kemungkinan adanya komplikasi (Dewi, 2011).

Dalam masa kehamilan terjadi beberapa perubahan dalam sistem tubuh ibu, sehingga menyebabkan timbulnya beberapa respon yang seringkali menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil.

Masalah ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III salah satunya yaitu sering buang air kecil merupakan keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil. Keluhan sering kencing ini akibat dari desakan rahim kedepan menyebabkan kandung kemih cepat terasa penuh dan sering kencing. Pada trimester akhir, gejala bias timbul karena janin mulai masuk kerongga panggul dan menekan kembali kandung kemih (Walyani, 2015 dalam jurnal Prastiwi 2018). Adapun keluhan secara fisiologis yang lain pada trimester III seperti varises, wasir atau haemoroid, sesak nafas, bengkak dan kram pada kaki, gangguan tidur, mudah lelah, dan nyeri perut pada bagian bawah.

Cara mengatasi ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III yaitu jangan pernah menahan keinginan untuk buang air kecil, kondisi ini bias menyebabkan daerah kelamin menjadi lembab, oleh karena itu ibu hamil harus tetap menjaga kebersihan pada daerah kelamin seperti mengeringkan dengan kain atau handuk kering saat setelah buang air kecil dan jika pada malam hari ibu bias mengurangi porsi minum jaraknya antara 1-2 jam sebelum ibu tidur. Hal lain seperti istirahat cukup, buang air besar secara teratur dan segera setelah ada dorongan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai “Asuhan Kebidanan

Kehamilan Fisiologi pada Ny. A umur 36 tahun G2P1A0 di PMB Yuni Hartini, S.ST, M. Kes Sukoharjo Pringsewu”.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulis mampu memberikan Asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.

A di PMB Yuni Hartini, S.ST, M.Kes

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komperhensif
- b. Mampu menegakkan assasment asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komperhensif
- c. Mampu menentukan kebutuhan sesuai asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komperhensif
- d. Mampu melaksanakan evaluasi asuhan kebidanan secara komperhensif
- e. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komperhensif.

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dari hasil pengkajian diharapkan untuk menjadi referensi dan masukan bagi pengembangan ilmu kesehatan, khususnya

ilmu kebidanan untuk mengetahui bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah yang telah di temukan yaitu sering buang air kecil.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai informasi dan referensi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang khususnya pada ibu hamil dengan masalah sering buang air kecil.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil dari pengkajian diharapkan dapat menerapkan ilmu dan memberikan pengetahuan dan informasi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan pada masyarakat dan bagi pasien khususnya pada ibu hamil yang memiliki masalah sering buang air kecil

c. Manfaat Bagi PMB

Bagi bidan diharapkan dapat menambah informasi dan mengembangkan teori yang sesuai dengan masalah yang di dapatkan untuk menjaga kesehatan bagi ibu di masa hamil.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan studi kasus ini meliputi : asuhan kebidanan ibu hamil normal pada Ny. A yang dilakukan tanggal 24 April 2019 di PMB Yuni Hartini, S.ST, M.Kes Desa Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

E. Metode Penulisan

Metode penulisan pada laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan asuhan kebidanan mulai dari pengkajian, diagnosa, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan. Adapun teknik pengumpulan data pada kasus ini yaitu :

1. Wawancara

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dimana penelitian (responden) mewawancarai langsung dilakukan kepada pasien mengenai keluhannya.

2. Pengkajian Fisik

Suatu pengkajian yang dapat dipandang sebagai bagian tahap pengkajian atau pemeriksaan klinis dari system pelayanan yang prinsipnya menggunakan cara-cara yang sama dengan pengkajian fisik yaitu inpeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

3. Studi Pustaka

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan berdasarkan kasus yang dibahas yakni Asuhan Kebidanan Normal dari beberapa buku dan informasi dari internet.

Bersumber dari data catatan Bidan maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan dan diagnosa sementara.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Menjelaskan tentang konsep kehamilan dan management asuhan kebidanan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Tinjauan kasus berisi: Subjektif, Objektif, Assasment, Planning disertai hasil.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi profil BPM dan pemaparan dari subjektif dan objektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori dan tinjauan kasus, pemaparan mengenai kesenjangan antara teori dan praktek

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran